

EDISI 15/2022

# NUANSA AMAL



Pertukir Pemberdayaan Ummat

YBM  
PLN  
Berbagi Bingkisan  
Ramadhan 1443 H  
Semangat Berbagi, Merawat Negeri



SEMANGAT BERBAGI  
MERAUAT NEGERI

# RAMADAN 1443H

EDISI 15/2022

# NUANSA AMAL



SEMANGAT BERBAGI  
MERAWAT NEGERI  
**RAMADAN 1443H**

## Redaksi

**Pengarah:**  
Iskandar  
Martono  
Agus Saifullah Nur

**Pimpinan Redaksi:**  
Aditya Yudanto

**Redaktur:**  
Iriyanto Resi KH  
Dian Mandasari  
Salman Alfarisi

**Reporter:**  
Ahmad Iqbal  
Muhammad Syafe'i  
Indah Permata Sari

**Desainer:**  
Tim Nuansa Amal  
Tim Jala Project

**Penerbit:**  
YBM PLN Kantor Pusat

**Kantor Pusat:**  
Gedung PLN Pusat  
Jl. Trunojoyo Blok M1 No. 135  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160  
Telp: (021) 7261122 Ext. 1574 (office)



Rekening Zakat  
**BSI 787.7007.008**  
Rekening Infak  
**BSI 700.0000.269**  
Rekening Wakaf  
**BSI 103.9260.758**  
a.n Yayasan Baitul Maal PLN

Email: [ybm@pln.co.id](mailto:ybm@pln.co.id)

Website: [www.ybmpln.org](http://www.ybmpln.org)

Facebook: **YBM PLN**

Instagram: **@ybmpln**

Twitter: **@ybmpln**

## DARI REDAKSI

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, syukur kehadiran Allah Swt kami ucapkan atas terbitnya Nuansa Amal edisi lima belas tahun 2022 ini. Majalah ini hadir dengan semangat menjalin ukhuwah, menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan juga untuk melaporkan kinerja YBM PLN bagi para muzakki.

Edisi kali ini bertepatan dengan berakhirnya Ramadan 1443 H yang bertabur suka cita bagi seluruh umat Islam di seluruh dunia. Bagi keluarga besar YBM PLN beserta para muzakki dan mustahik, keberkahan dan kebahagiaan itu pun berlipat ganda dari bulan sebelumnya. Pengelolaan Ziswaf di tahun ini bisa lebih leluasa dengan mulai melandainya kasus penularan Covid-19 dan pelonggaran prokes di masyarakat.

Sajian Utama kali ini akan mengangkat program-program khusus Ramadan YBM PLN di tahun 2022. Program-program tersebut terangkum dalam semangat Ramadan 1443 H YBM PLN, Semangat Berbagi Merawat Negeri. Wujud dari semangat tersebut, Ramadan tahun ini YBM PLN memberikan layanan dan menyalurkan manfaat kepada 34.767 penerima manfaat.

Semangat berbagi yang diusung oleh YBM PLN, tercermin dalam program-program yang dihadirkan untuk masyarakat. Dengan berbagi, bukan hanya pemberian berupa barang dan harta yang didapatkan. Ataupun kepuasan berbagi bagi si pemberi. Namun, berbagi juga menularkan semangat yang menghadirkan kebahagiaan hingga mampu 'merawat' masyarakat secara langsung maupun tidak langsung. Sebagaimana bantuan yang digelontorkan bagi para muallaf di pelosok negeri. Mereka yang baru menjadi muslim, merasa dirangkul dan ditemani oleh saudara sesama muslimnya. Harapannya, dengan bantuan dan pemberian tersebut, mereka jadi semakin semangat menjaga keislamannya.

Selain sajian utama yang mengupas tentang program-program Ramadan 1443 H YBM PLN, Nuansa Amal kali ini juga memuat kabar-kabar dan informasi menarik, informatif dan inspiratif lainnya.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih atas dukungan dari Anda semua. Atas dukungan itu pula lah, kami akan terus berusaha menjalankan amanah ini sebaik-baiknya. Semoga banyak hikmah dan manfaat yang bisa dipetik dari Nuansa Amal edisi 15 tahun 2022 kali ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



1	Dari Redaksi
2	Daftar Isi
3	Sajian Utama Semangat Berbagi Merawat Negeri, Ramadan 1443 H
17	Kajian Idul Fitri dan Kembalinya Umat Islam ke Fitrah
19	Tokoh Bicara Di Balik Program-Program Unggulan YBM PLN UID Jatim, Ada Semangat Memberdayakan Mustahik
21	Kiprah Dukung Program Syiar Islam, YBM PLN Kalbar Serahkan Hibah Motor untuk Da'i Pedalaman
31	Sajian Khusus Libur Berbagi, Moment Bahagia Para Yatim Dhuafa Berbelanja Bersama Muzakki
38	Profil Muzakki Makna Berbagi dan Menjadi Muzakki Bagi Launa Qisti
39	Ragam 7 Tradisi Lebaran Khas Masyarakat Indonesia
41	Khazanah Silaturahmi, Perintah Allah SWT yang Bertabur Kebaikan dan Manfaat
43	Dewan Syariah Menjawab Tanya Jawab Zakat Bersama Dewan Syariah
44	Laporan Keuangan
45	Hikmah



asar  
oekoe

# Semangat Ber Negeri, Ram

Ramadan bukan hanya bulan diwajibkannya berpuasa bagi umat Islam. Di bulan ini, seruan untuk memperbaiki keseluruhan diri, baik fisik maupun rohani diturunkan oleh Allah Swt. Ibarat sebuah persiapan bertanding, Ramadan adalah masa-masa pelatihannya. Diri kita di luar Ramadan menjadi tolok ukur keberhasilan menjalankan ibadah di bulan ini.

Meningkatkan kebaikan di bulan ini, baik secara individual maupun berjamaah adalah cara terbaik

untuk meningkatkan akhlak diri maupun akhlak sosial. Dengan berbagi, semua orang yang menerima kemanfaatan akan merasakan dan mendapatkan suntikan semangat dan harapan baru dalam menjalani hari-harinya.

Khususnya hal ini dirasakan oleh para mustahik yang masih terbelenggu dengan kemiskinan. Namun, meskipun begitu Ramadan senantiasa membawa arti dan keberkahan bagi mereka. Tersentuh berkah Ramadan dirasakan oleh hampir



# bagi Merawat adan 1443 H

semua orang di negeri kita. Peralnya, umat Islam di negeri ini terbesar jumlahnya.

Sentuhan kebaikan itu salah satunya dilakukan oleh YBM PLN melalui program-program Ramadan 1443 H. Dalam rangkaian agenda Ramadan bertajuk "Semangat Berbagi Merawat Negeri", YBM PLN menghadirkan beragam program yang telah memberikan manfaat kepada 34.767 penerima manfaat dengan total penyaluran dana ZIS sebesar 19 Miliar.

Bersamaan dengan terlaksananya program-program. Ramadan YBM PLN, semangat berbagi terus mengalir, hingga energi ini menjadi kekuatan besar yang menggelombang menjadi aksi merawat negeri ini. Meski, jika diukur pada cakupan merawat negeri yang luas ini, tentu ukurannya menjadi tak cukup besar. Namun, semangat yang bergaung melalui banyak kanal dan juga melalui majalah ini akan terus bergema dan meluas melampaui batas-batas jarak dan waktu.



## YBM PLN dan PT BAg Ajak 30 Anak Yatim dan Dhuafa Berbelanja Kebutuhan Puasa dan Lebaran

JAKARTA – Begitu banyak keutamaan memuliakan anak yatim. Apalagi di bulan Ramadan, yang mana amalan kebaikan akan dilipatgandakan pahalanya. Selasa (19/4/2022), Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN kembali mengajak 30 anak yatim dan dhuafa untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari menjelang lebaran Idul Fitri. Setelah sebelumnya terselenggara di LuLu Hypermarket, kali ini YBM PLN menggelar acara Belanja Bareng Yatim dan Dhuafa di Transmart Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Anak-anak tersebut merupakan anak-anak di bawah bimbingan Rumah Lebah Peduli Nusantara Jakarta Utara.

Pada pelaksanaannya, para muzakki dari karyawan salah satu anak perusahaan PLN, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG), turut hadir mendampingi anak-anak berbelanja. Menjadi bagian dari aksi ini, para karyawan BAG sangat senang dapat secara langsung hadir menyapa dan mendampingi anak-anak penerima dana yang dizakatkannya.

Aditya Yudanto selaku Sekretaris PT. BAG menyampaikan dalam sambutannya, bahwa beberapa minggu yang lalu, ia mengajak YBM PLN untuk bersama-sama mengadakan acara bersama anak yatim di Bulan Ramadan yang akhirnya kegiatan mulia ini pun terlaksana. Ia mewakili seluruh karyawan PT. BAG yang berzakat ke YBM PLN mengungkapkan rasa terima kasih dan rasa senangnya atas agenda berbagi tersebut.

"Semoga kami para karyawan BAG diberi kelancaran dalam menjalankan tugas-tugasnya. Tak lupa kami haturkan semangat dan motivasi untuk adik-adik semua. Kami yakin kelak insha Allah adik-adik akan menjadi orang-orang yang sukses yang bermanfaat bagi umat, bangsa, dan negara," tuturnya.

Deputi Direktur I YBM PLN Pusat, Salman Al Farisi, dalam kesempatannya mengatakan, kegiatan bersama anak yatim dan dhuafa ini bisa dikatakan dalam situasi yang aman. Sebab ada situasi di mana tim YBM PLN berkumpul dengan anak-anak yatim maupun dhuafa dalam kondisi tidak ada rumah. Dalam artian rumah mereka hilang entah ditelan tsunami, hancur karena gempa, atau karena musibah alam lainnya.

"Maka itu mari kita panjatkan syukur dan doa kita kepada Allah semoga kegiatan-kegiatan di situasi baik seperti ini dapat banyak terselenggara. Tak lupa juga kita panjatkan doa untuk para muzakki dan semua pihak yang terlibat agar apa yang diniatkan dan dilakukan mendapatkan keberkahan yang mulia," pungkasnya.

Selama kurang lebih 60 menit, anak-anak berbelanja berbagai kebutuhannya dengan didampingi masing-masing oleh satu pendamping dari PT BAG. Setiap anak diberikan jatah untuk berbelanja dengan nilai Rp700.000,-. Mereka pun memiliki barang-barang incarannya masing-masing. Beberapa ada yang memilih barang-barang untuk persiapan menjelang Idul Fitri. Selain itu, menjelang pulang, anak-anak juga diberikan santunan senilai Rp200.000,- dan menu berbuka puasa senilai Rp100.000,-.

Salah satu penerima manfaat, Arsy Nur Aisyah (4) memilih berbelanja barang-barang kebutuhan dapur. Beberapa barang yang dibelinya juga ternyata bukan untuk dirinya saja, melainkan untuk diberikan kepada kakak-kakaknya di rumah.



# YBM PLN Gelar Doa Bersama 17.000 Yatim dan Dhuafa untuk Negeri dan PLN



# Doa Bersama Yatim & Dhuafa untuk Negeri & PLN

SALINAN UTAMA



Jakarta, 17 April 2022 - YBM PLN bersama PLN menggelar acara doa bersama untuk kebaikan negeri dan PLN. Acara ini dilaksanakan serentak secara nasional bersama 17.000 yatim dan dhuafa yang menjadi penerima manfaat program YBM PLN. Melalui acara ini, doa-doa dari yatim dan dhuafa dipanjatkan khususnya untuk Indonesia dan PLN, agar senantiasa mendapatkan keberkahan dan ridho dari Allah Yang Maha Kuasa.

Selain doa bersama, di acara ini YBM PLN juga melaksanakan agenda simbolisasi penyerahan dan *launching* beberapa program pemberdayaan yang dijalankan di bulan Ramadan 1443 H. Di antara program-program tersebut adalah; Kelompok Usaha Cahaya, Berbagi Bingkisan Ramadan, Santunan Yatim Dhuafa, Bidan Cahaya, Kampung Gizi Tangguh, dan Aplikasi YBM PLN.

Acara ini dihadiri langsung oleh Direktur Utama PLN, Darmawan Prasodjo dan beberapa Dewan Direksi dan Dewan Komisaris PLN. Hadir juga para manajemen atas PLN dan para pengurus serta amilin YBM PLN dari seluruh Indonesia.

Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo menjelaskan bertepatan dengan momen bulan suci Ramadan, PLN ingin terus memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia. Salah satunya, melalui YBM PLN, PLN ingin meningkatkan perekonomian umat agar umat makin mandiri dan bisa memberikan manfaat bagi sekelilingnya.

"YBM PLN selama ini sudah menjadi salah satu pilar PLN yang selalu menaruh perhatiannya pada semangat kebersamaan, semangat keumatan. Melalui YBM PLN, PLN ingin mendukung

perekonomian umat dengan pendampingan dan pemberdayaan umat," ujar Darmawan.

Darmawan mengatakan salah satu terobosan kedepan, YBM PLN yang selama ini menghimpun Zakat, Infak, Sodaqoh, dan Wakaf (ZISWAF) para insan PLN menyalurkan amanah tersebut kepada yang membutuhkan. Untuk meningkatkan keterjangkauan, PLN membuat YBM PLN App yang bisa dipakai oleh seluruh insan PLN dalam menyalurkan zakat dan sedekah dan wakafnya

"Dengan aplikasi ini, para PLNers akan semakin mudah untuk menaruh sedekah dan zakatnya. Dengan ini, penyaluran sedekah dan zakat untuk orang yang membutuhkan, juga semakin mudah dan efektif. Kita harus optimalkan kemudahan-kemudahan jaman digital ini. Banyak yang bisa kita beri uluran bantuan. Semakin banyak muzakki yang ingin menyantunkan zakat dan sedekahnya. Ayo kita fasilitasi dalam satu aplikasi yang memudahkan. Orang ingin zakat ya tinggal sekali klik," tambah Darmawan.

Menurut Iskandar, saat ini dana yang dihimpun dari ZISWAF tak hanya diserahkan melalui konsep *charity* saja. Melalui YBM PLN, PLN ingin menciptakan kemandirian ekonomi umat secara kolektif dalam bingkai kelompok yang produktif dan memiliki semangat untuk maju.

"Dana yang diamanahkan oleh para muzaki PLN ini kami kelola untuk bisa meningkatkan perekonomian masyarakat serta memberikan *multiplier effect* bagi masyarakat sekitarnya juga," ujar Iskandar.



## YBM PLN Bagikan 32.000 Paket Bingkisan Ramadan untuk Dhuafa di Seluruh Indonesia



Manado - Mokodompit (53), adalah sosok suami yang patut dijadikan teladan. Di tengah keterbatasan fisiknya (tuna netra), ia dengan sabar dan penuh kasih sayang merawat istrinya, yang sejak 10 tahun lalu lumpuh akibat terserang stroke. Sebelum berangkat bekerja, ia selalu mempersiapkan segala kebutuhan istrinya terlebih dahulu. Mulai dari memasak, memandikannya hingga membereskan rumah.

Dalam kesehariannya, Mokodompit atau panggilan sehari-harinya Ikhdar bekerja sebagai *keyboardis* (pemain organ tunggal) panggilan. Penghasilannya tidak lah menentu. Kadang 200 ribu rupiah dalam sehari, namun kadang juga hanya 50 ribu rupiah. Tergantung dari *job* dan banyak sedikitnya acara pesta pada hari itu. Meski begitu, ia selalu bersyukur, karena masih diberikan rezeki oleh Allah, sehingga ia dan keluarga kecilnya masih tercukupi kebutuhannya.

Saat Ramadan seperti ini, *job* atau panggilan memainkan organ tunggal berkurang cukup drastis, kalau pun ada, seminggu hanya sekali atau dua kali saja. Dengan adanya bingkisan tersebut, ia merasa sangat terbantu. Paling tidak, bekal untuk berbuka

dan makan sahur bersama anak istrinya selama dua pekan ke depan sudah ada.

"Kita tidak meminta untuk menjadi seperti ini, tapi Allah lah yang memberi, saya meyakini bahwa segala sesuatu yang diberikan oleh Allah adalah yang terbaik," ujar Ikhdar.

Senyum Ikhdar merekah begitu lebar, saat ia dikunjungi tim Amil YBM PLN UIW Suluttenggo yang membawa bingkisan Ramadan ke kediamannya di Pall 4 kota Manado, pada Ahad (10/04/2021). Ia mengaku bahagia karena masih dipedulikan oleh saudaranya.

"Alhamdulillah, kami masih dipedulikan oleh saudara-saudara yang lain. Kami sangat berterima kasih kepada YBM PLN yang sudah memberikan bingkisan ramadan pada hari ini," tuturnya.

"Ikhdar adalah satu dari 32ribu penerima manfaat program bingkisan Ramadan yang dilakukan oleh YBM PLN. Program ini menyasar saudara-saudara kita yang kurang mampu di seluruh Indonesia," ujar Ahmad Mujahid selaku Deputy Direktur II YBM PLN Pusat.



# YBM PLN Gulirkan Program Solidarity Truck Ekspedisi Ramadhan 1443 H di Pesantren Jakarta, Jawa Barat dan Ba



Food

nten



Bekasi - Bertempat di Yayasan Sekolah Alam Tunas Mulia Bekasi pada hari Rabu dan Kamis 6-7 April 2022, Yayasan Baitul Maal PLN kembali menjejak manfaat dalam program Solidarity Food Truck Ekspedisi Ramadan 1443 H untuk pondok pesantren di wilayah Jawa Barat, Jakarta dan Banten. SFT kali ini berbeda, karena YBM PLN membagikan menu berbuka dan juga sahur bagi para santri penghafal Quran dan tidak mampu.

Di Yayasan Sekolah Alam Tunas Mulia Bekasi, YBM PLN memberikan 300 paket menu berbuka dan juga sahur bagi para santri serta warga sekitar. Untuk menu berbuka, para santri dan warga diberikan takjil berupa kolak, kurma dan gorengan serta makan berat berupa rendang, sayur kacang dan telur dadar.

"Yayasan Sekolah Alam Tunas Mulia Bekasi ini adalah sebuah yayasan yang menampung kurang lebih 30 anak-anak dhuafa yang tinggal dan belajar, sedangkan untuk total keseluruhan siswa dari Paud hingga SMP kurang lebih 300 anak. Semua anak yang sekolah di sini tidak dipungut biaya. Yayasan Sekolah Alam Tunas Mulia ini adalah salah satu yayasan yang mendapatkan modal usaha para program modal usaha berbasis pesantren berupa ternak ayam kampung," ujar Ustad Nadam selaku ketua Yayasan Sekolah Alam Tunas Mulia.

Selain memberikan paket makanan bergizi, YBM PLN juga memberikan bingkisan Ramadan untuk yayasan. "Semoga dengan kegiatan SFT Ekspedisi Ramadan 1443 H yang diberikan ini dapat membantu meringankan biaya operasional dari yayasan," ujar Pak Ace selaku Ketua YBM PLN UP3 Bekasi.

"Ini adalah titik pertama dari kegiatan SFT Ekspedisi Ramadan 1443 H, insyaa Allah masih ada enam titik pondok pesantren yang akan didatangi oleh tim SFT YBM PLN. Ini adalah salah satu ikhtiar YBM PLN dalam menjejak manfaat semangat berbagi merawat negeri di Ramadan 1443 H," ujar Salman Al Farisi selaku Deputi Direktur I YBM PLN Pusat.



## *Masjidku Bersih dan Terang, Merawat Masjid di Lingkungan Masyarakat Kurang Mampu*



Sebagai negara dengan jumlah muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki jumlah masjid yang juga paling besar. Diperkirakan hampir satu juta, jumlah masjid dan musholla yang berdiri di negeri ini. Di dalam jumlah besar tersebut, masuk pula masjid-masjid atau mushola-mushola tidak layak yang tersebar di seluruh negeri.

Ketidaklayakan itu bukan hanya berasal dari buruknya infrastruktur dan fasilitas, namun juga karena tidak terawatnya masjid dan musholla karena keterbatasan sumber daya dan dana. Tempat ibadah yang tidak terawat tentu mengganggu kenyamanan bagi penggunanya. Mulai dari karpet yang berdebu, toilet dan tempat wudlu yang berkerak, lampu yang mulai redup, sampai dengan kipas angin yang sudah kurang kencang.

Karena realita itulah, YBM PLN di Ramadan ini menjalankan program Masjidku Bersih dan Terang. YBM PLN menggandeng komunitas CleanSheet untuk membersihkan fasilitas-fasilitas utama masjid yang berada di wilayah masyarakat kurang mampu. Sedikitnya ada 10 masjid yang menjadi penerima manfaat program ini. Selain bersih-bersih, YBM PLN juga mengganti lampu-lampu yang redup dengan lampu baru.

Dengan program ini diharapkan masjid-masjid yang kurang terawat dapat terbantu menjadi nyaman untuk para pengunjung dan jamaah dalam menjalankan ibadah di bulan Ramadan. Sehingga keberkahan pun akan semakin terpancar dan membawa manfaat bagi masyarakat sekitar.



## Oma Beppy Bahagia Menjadi Penerima Manfaat Pasar Ramadan YBM PLN

Oma Beppy begitu orang-orang Bengkulu biasa memanggilnya. Meski usianya sudah menginjak 70 tahun, tapi tidak menyurutkan semangatnya untuk terus melaksanakan shalat subuh secara berjamaah di masjid. Sejak memutuskan untuk belajar mendalami Islam 20 tahun yang lalu, Oma Beppy tergolong seorang muslimah yang taat, tak hanya rajin ke masjid, tapi juga rajin ikut kegiatan keagamaan lainnya.

Kisahny cukup unik, oma yang sudah cukup sepuh tersebut, setiap subuh pergi ke masjid diantar oleh cucunya yang notabene adalah pemeluk agama lain. Menurut penuturannya, jika ia kesiangan, maka cucunya lah yang membangunkannya. Baik untuk bangun sahur maupun shalat di masjid.

"Layaknya oma (nenek) dengan cucu pada umumnya, kami saling menyayangi dan menghargai antara satu dengan lainnya meski beda keyakinan. Setiap subuh kalau saya kesiangan, maka dia yang membangunkan saya. Begitu pun di waktu sahur. Dia tidak pernah mengeluh, meski bangun lebih awal karena harus mengantarkan saya ke masjid untuk shalat subuh berjamaah atau pengajian," ujar Oma Beppy.

Dan pada bulan Ramadan tahun ini, ia menjadi salah satu penerima manfaat program Pasar Ramadan 1443 H yang diselenggarakan oleh YBM PLN. Pasar Ramadan sendiri merupakan program bantuan pangan pokok dalam upaya pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat miskin/dhuafa selama bulan ramadan. Program ini dikemas dengan membina dan meningkatkan keislaman penerima manfaat serta membantu meningkatkan penghasilan UMKM setempat melalui warung bahagia.

"Alhamdulillah pada tahun ini, YBM PLN membuat 15 Pasar Ramadan di seluruh Indonesia dengan total penerima manfaat 450 jiwa," ujar Rio Martin selaku amil pilar ekonomi YBM PLN.

Oma Beppy mengaku sangat bersyukur, terlebih sejak suaminya meninggal karena Covid 19 setahun yang lalu. Untuk memenuhi kebutuhan, ia hanya bergantung dari pemberian anak-anaknya. "Alhamdulillah ramadan tahun ini saya mendapatkan bantuan dari YBM PLN, sehingga selama sebulan penuh kebutuhan saya tercukupi. Terima kasih kepada para muzakki YBM PLN, semoga Allah membalas seluruh kebaikan bapak dan ibu," ujarnya.





## Idul Fitri dan Kembalinya Umat Islam ke Fitrah

Oleh :  
Ahmad Ridwan, Lc.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

'led mubarak 'alayna waalaikum... Hari raya yang penuh berkah untuk kami dan untuk kalian...

Tahniah, atau ucapan yang sering kita dengar dan ini menjadi syiar kita pada saat hari raya Idul Fitri dan Idul Adha datang kepada kita. Nah, Benarkah kemudian kita menjadi hamba Allah yang kembali Fitri pada saat kita menjumpainya?

Idul Fitri tak ubahnya bagaikan institusi yang mewisuda para mahasiswanya, sehingga pada saat Ramadan kemarin jika ada mahasiswa, jika ada siswa, jika ada para *tholabul 'ilm* yang betul-betul mengerahkan semua kemampuannya dalam ajang yang diberikan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala, minhuma yafuuz.*

Diantara mereka ada yang lulus, di antara mereka ada yang menjadi pemenang, diantara mereka ada yang mendapatkan prestasi, tapi diantara mereka ada juga yang kemudian tidak terampuni dosanya, tidak digugurkan khilafnya, ada ! dan semoga itu bukan anda, saya, dan kita semua.

'led kata para ulama bukanlah tentang pakaian yang baru, 'led bukan tentang kostum yang seragam, 'led bukan tentang wardrobe yang sama, tetapi 'led adalah kembalinya kita, untuk apa? untuk bisa lagi menjadi hamba Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah digembleng sebulan penuh untuk sebelas bulan kedepan

Ibnu Rajab Al-Hanbali *Rahimahullah* pun berkata:

لَيْسَ الْعِيدُ لِمَنْ لَبَسَ الْجَدِيدَ إِنَّمَا الْعِيدُ لِمَنْ طَاعَاتُهُ تَزِيدُ

*"Bukanlah hari raya itu milik orang yang berpakaian baru, akan tetapi (sebenar-benar) hari raya adalah milik orang yang ketaatannya bertambah."*

Bukanlah 'led dengan hanya berpakaian baru, tapi 'led adalah bagaimana ketaqwaan, keimanan, dan ketaatan semakin bertambah dan meningkat. 'led sering diartikan bebas lagi untuk makan sekenyang-kenyangnya, 'led sering diartikan merdeka lagi dari banyaknya aturan di bulan Ramadan, 'led diartikan sebagaimana seseorang itu tanpa ada tali kekang lagi.

Bukan itu saudaraku! 'Ied adalah saatnya kita kembali kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan berbekal Ramadan 30 hari, maka Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam menjaga semangat kita agar tidak mudah luntur.

Dari sahabat Abu Ayyub Al Anshoriy, Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda:

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ ثُمَّ أَتْبَعَهُ سِنًّا مِنْ شَوَّالٍ  
كَانَ كَصِيَامِ الدَّهْرِ

*"Barang siapa yang berpuasa Ramadhan kemudian berpuasa enam hari di bulan Syawal, maka dia berpuasa seperti setahun penuh." (HR. Muslim)*

Barangsiapa yang berpuasa Ramadan sebulan penuh kemudian diiringi dengan enam hari berpuasa di bulan Syawal, maka seolah-olah dia berpuasa selama satu tahun lamanya.

Artinya apa? dari hadits Rasulullah ini kita tahu bagaimana tidak begitu saja lepas semangat, tetapi justru Ramadan kita jaga untuk terus bisa bernostalgia dengannya, walaupun sudah bukan lagi Ramadan namanya melainkan Syawal.

Dan saudaraku karena Allah Subhanahu Wata'ala, yang perlu diingat dan sangat penting untuk kita lakukan sebagaimana para Salafus Saleh yakni sahabat-sahabat Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam berdoa kepada Allah untuk enam bulan berikutnya. Jadi bahkan setelah Ramadan berlalu 6 bulan, mereka tetap berdoa agar Allah terima amal Rhomadhan yang telah dikerjakan. Jangan berteriak "merdeka", jangan berteriak "bebas", dan jangan berteriak kembali "boleh makan sekenyang-kenyangnya".

Bukan itu !!!, tapi teriakan dan gaungkanlah kumandang asma Allah, besarkanlah namaNya.

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَاللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَبِاللَّهِ الْحَمْدُ

*Allahuakbar... Allahuakbar... Allahuakbar... Laa Ilaaha Illa Allah Huwallahu Akbar... Allahu Akbar Walillahilhamdu... Allah maha besar, Allah maha besar dan segala puji milik Allah Subhanahu Wa Ta'ala, ini yang kita gaungkan.*

Allah maha besar yang telah mempercayakan kita bisa berjumpa dengan Ramadan, Allah maha besar yang telah menguatkan kita untuk bisa melaksanakan aktivitas Ramadan dengan mudah dengan lancar, Allah maha besar yang telah meneguhkan iman kita, yang telah menguatkan azzam kita, yang telah mengeratkan keistiqomahan kita selama Ramadan.

Allahu akbar, Allah yang maha esa yang telah memberikan kesempatan kepada kita untuk berada di 10 malam terakhir terbaik di muka bumi, Allah maha besar yang telah memampukan kita untuk bisa mengeluarkan zakat, Allah maha besar yang telah memberikan kesempatan kita bisa sampai pada bulan Syawal ini di hari Idul Fitri yang mulia.

Saudaraku, mari merenung kembali bahwa Idul Fitri bukan berarti anda bebas sebeb-bebasnya, tapi berbekal Ramadan sebelas bulan depan kita semua diharapkan bisa bertahan setelah mencharge selama satu bulan lamanya untuk sebelas bulan kita gunakan dalam ketaqwaan kepada Allah.

تَقَبَّلَ اللَّهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ صَالِحِ الْأَعْمَالِ ، كُلُّ عَامٍ وَأَنْتُمْ بِحَيِّ

Semoga Allah terima seluruh amal kita, dan Allah jadikan kita ini adalah orang-orang yang bertakwa setelah madrasah Ramadan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Lasiran  
GM PLN UID Jawa Timur

## Di balik Program-Program Unggulan YBM PLN UID Jatim, Ada Semangat Memberdayakan Mustahik

Tokoh bicara kali ini, menghadirkan GM PLN UID Jatim yang juga sebagai Pengawas YBM PLN UID Jatim, Lasiran. Sosok kelahiran Nganjuk yang juga dijuluki Kota Angin ini mewakili YBM PLN UID Jatim untuk menyampaikan aktivitas kemanusiaan sekaligus informasi terkini terkait program-program unggulan YBM PLN UID Jatim.

**Pengalaman berharga apa yang pernah Bapak dapatkan selama mendampingi aksi kemanusiaan YBM PLN di masyarakat?**

Pengalaman berharga saya adalah saat mengikuti safari Ramadan 1443 H kemarin ke setiap unit pelaksana (UP3). Di acara tersebut, saya dibantu teman-teman dari YBM PLN mulai dari MC, doa, hingga penyerahan -penyerahan bantuan simbolis kepada mustahik baik dari Program Sosial Kemanusiaan, Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, dan Dakwah.

Saya ikut terharu merasakan kegembiraan dari para penerima manfaat. Insyaallah ke depan saya akan mengikuti lebih lanjut dan lebih dalam kiprah YBM PLN di lingkungan Jawa Timur, karena saya baru menjadi General Manager di PLN UID Jatim sekaligus Pembina YBM PLN UID Jatim yakni dalam kurun waktu tiga bulan.

**Bagaimana Kiprah YBM PLN UID Jatim di sekitar area kerja PLN Jatim?**

Alhamdulillah, kiprah YBM PLN UID Jatim sendiri sangat baik sekali. Hal ini terlihat dari aksi kemanusiaan YBM PLN UID Jatim. Setiap ada bencana, YBM PLN UID Jatim selalu terdepan menyalurkan aksi kemanusiaannya, contohnya pada saat ada bencana banjir bandang di Kota Batu, Erupsi Gunung Semeru, dan juga Aksi Layanan Kesehatan hingga ke pulau terpencil, serta event- event Ramadan 1443 H yang tersebar hingga ke para mustahik di lingkungan ULP kami.

## Apa saja program unggulan YBM PLN UID Jatim selama ini?

Alhamdulillah sampai saat ini, program-program unggulan di YBM PLN UID Jawa Timur cukup banyak yang mulai dari basis kelompok masyarakat, bahkan kelompok nelayan pesisir. Beberapa di antaranya:

1. Desa Cahaya Sukamade, Kab. Banyuwangi  
Program ini merupakan pemberdayaan kelompok untuk masyarakat Desa Sukamade yang terdiri dari pembuatan kerupuk pakis dan pembesaran sapi limosin, dan tidak hanya itu program sosial kemanusiaan, kesehatan, pendidikan, bahkan dakwah terimplementasikan di Desa Cahaya Sukamade.

2. Kelompok Usaha Cahaya Nelayan Gurita  
Pemberdayaan nelayan gurita di Desa Pagerungan Kecil, Kepulauan Sapeken, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur. Pada tahapan pertama, YBM PLN memberikan bantuan berupa alat tangkap ramah lingkungan, perahu, dan juga menyertakan pendamping program yang sehari-hari mendampingi penerima manfaat di lokasi. Pendekatan yang dilakukan adalah *Bina Ruhiyah Bina Rupiah*.

*Bina Ruhiyah* merupakan program pembinaan spiritual nelayan. Setiap Jumat, para nelayan mengadakan pengajian yang dibina langsung oleh ustad di daerah tersebut dengan tema yang variatif mulai dari ukhwah Islamiah, adab berumah tangga, dll. Kedua, *Bina Rupiah* yang merupakan wujud pembinaan secara finansial untuk menyiapkan aktivitas melaut dengan memberikan perlengkapan seperti perahu, jaring, dll. Harapannya, ke depan mereka bisa melalui tiga tahapan program; berdaya, mandiri dan sejahtera.

3. Kelompok Usaha Cahaya Fish Bank  
Program Fish Bank di Pantai Ria Bomo dan Badean ini merupakan gagasan dari para nelayan Pantai Bomo dan Badean. Dahulu, alat tangkap tak ramah lingkungan seperti bom ikan, pukat, dan alat lainnya disukai nelayan untuk mengeksploitasi sumber kekayaan alam lautan.

Pengaruh keuntungan instan mencekoki pikiran mereka. Selang bertahun-tahun, nelayan pun merasakan akibat dari kebiasaan buruk mereka. Kesadaran nelayan yang kian tumbuh menjadi bahan bakar konservasi lautan. Total 220 fish bank/apartemen yang terbuat dari kayu dan batok kelapa sudah diselamkan di dua pantai, Bomo dan Badean.

Selain itu, intervensi program lainnya adalah *capacity building* nelayan yang membuahkan gerakan Cahaya Sedekah Nelayan (CNS), sebuah program urun dana kebaikan bagi masyarakat nelayan dhuafa yang dilakukan setiap kali nelayan pergi melaut.

## Apa saja harapan bapak untuk YBM PLN Kedepan?

Harapan saya ke depan untuk YBM PLN adalah tetap proaktif dan terdepan dalam membantu masyarakat dhuafa yang membutuhkan. Serta saya pribadi menghimbau seluruh pegawai PLN yang beragama Islam yang belum bergabung menjadi bagian dari YBM PLN (muzakki) agar secepatnya bergabung menjadi muzakki. Adapun perihal ini juga didukung oleh Peraturan Direksi (PERDIR) No.120.P/DIR/2017 tentang Pemotongan Zakat Penghasilan dan Pemungutan Infak, Shodaqoh, serta Wakaf pegawai muslim secara terpusat untuk disalurkan melalui Yayasan Baitul Maal PLN.

## Apa pesan Bapak untuk para muzakki atau pegawai PLN yang telah menipkan zakatnya kepada YBM PLN baik yang ada di Jawa Timur dan seluruh Indonesia?

Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh muzakki/pegawai PLN yang bersedia dengan ikhlas dan tulus penghasilannya dipotong 2,5% setiap bulannya. Yakin lah, bahwa ini adalah bekal kita untuk akhirat nanti. Bagi yang belum menjadi muzakki, ayo segera bergabung, dengan kesibukan kita barangkali lupa atau tidak sempat untuk mengurus zakat penghasilannya, maka dari itu kita percayakan kepada Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN untuk mengelolanya, Insyaallah YBM PLN adalah lembaga pengelola zakat terdepan yang amanah, profesional, dan transparan.



## Dukung Program Syiar Islam, YBM PLN Kalbar Serahkan Hibah Motor untuk Da'i Pedalaman

Untuk mendukung program dakwah dan syiar Islam di wilayah pedalaman, YBM PLN Kalimantan Barat (Kalbar) kembali serahkan hibah kendaraan bermotor untuk dua orang da'i yang berdakwah di Kabupaten Kapuas Hulu dan Landak.

Bantuan hibah kendaraan bermotor ini senilai Rp45 juta dan diserahkan secara simbolis oleh Senior Manager Keuangan, Komunikasi dan Umum PLN Kalbar, Mistoni, didampingi oleh Senior Manager Distribusi, Muchamad Chaliq Fadli, Ketua YBM PLN Kalbar, Andang Tri Wahyudi, dan Perwakilan Baznas Kalbar, M. Ridwan, di Masjid An-Nur Kantor PLN UIW Kalbar pada Jumat, 25 Maret 2022.

Senior Manager Keuangan, Komunikasi dan Umum, Mistoni, mewakili pihak Manajemen PLN Kalbar, menyampaikan bahwa bantuan yang diberikan

merupakan wujud komitmen YBM PLN dalam memberi manfaat pada umat khususnya dalam upaya meningkatkan misi dakwah di daerah pedalaman.

"Semoga bantuan hibah kendaraan bermotor ini menjadi wasilah untuk kemajuan Islam di Kalbar, sehingga umat Islam mampu menjalankan syariat agama dengan benar. Doa kita bersama, semoga ini juga bisa menjadi jembatan amal soleh untuk kita semua, wabil khusus buat para da'i yang berdakwah di pedalaman," ungkap Mistoni.

Menurut Ustad Muhammad Badarudin El-Qusyairy, bantuan kendaraan bermotor ini sangat membantu dalam tugas berdakwah yang selama ini dilakukannya di Desa Temoyok, Kecamatan Air Besar, Kabupaten Landak.

"Insya Allah ini sangat bermanfaat dan akan memudahkan saya dalam mengemban tugas dakwah di wilayah ini", ungkap Ustad El.



## Jelang Ramadan, Petani di Desa Cahaya Cilembu Lakukan Panen Raya

Menjelang Ramadan 1443 H, para petani di Desa Cilembu, Sumedang, Jawa Barat dapatkan kebahagiaan. Pasalnya, sebelum menunaikan ibadah puasa Ramadan, mereka para petani padi dapat merasakan panen raya yang sudah ditunggu-tunggu sebelumnya.

Panen raya ini secara tidak langsung merupakan hasil sinergi dari LAZ Al Azhar bersama YBM PLN yang menghadirkan program Rumah Pembiayaan Pertanian (RPP) untuk para petani di Desa Cilembu. Hal yang didapat setelah menerima RPP ini, para petani merasakan manfaat baiknya dan mendapatkan kemudahan dalam mengatur perekonomiannya sehari-hari.

RPP binaan LAZ Al Azhar dan YBM PLN menerapkan sistem akad syar'i (akad salam) yang mengajarkan para petani agar mendapatkan hasil panen bukan dari riba. Hal ini juga didasari bahwa kehidupan di desa petani sangat rentan dengan penawaran jasa dari rentenir atau sejenisnya yang mendasarkan ekonomi riba.

Berkat pendampingan dari Dasamas LAZ Al Azhar dan YBM PLN, terdapat peningkatan hasil panen para petani. Hasilnya mulai dari 6,5 ton/Ha menjadi 7,5 ton/Ha. Mudah-mudahan dengan menerapkan akad sesuai dengan syariat Islam ini, bisa menjadi jalan kebaikan serta keberkahan dari setiap hasil yang didapat oleh para petani.



## YBM PLN UP3 Sukabumi dan Pesantren Darul Ihsan Lakukan Panen Raya Sayur Mayur

Yayasan Baitul Maal PLN UP3 Sukabumi bersama Pondok Pesantren Darul Ihsan melakukan kegiatan panen sayuran di kebun santri pada 10 April 2022.

"Alhamdulillah, kurang lebih 5 ton sayuran hari ini kita panen. Ini merupakan hasil karya dan kerja santri. Semoga kedepan bisa menjadikan pondok pesantren lebih mandiri. Berkah selalu untuk semuanya", ungkap Babah Bohi salah satu pengurus Pondok Pesantren Darul Ihsan.

Kebun santri PONPES Darul Ihsan merupakan Program Amal Usaha Pondok Pesantren binaan YBM PLN UP3 Sukabumi yang bertujuan untuk menjadikan pesantren lebih mandiri serta membuat santri lebih kreatif dan inovatif.

Dana zakat dan sedekah yang dititipkan para muzakki melalui YBM PLN tentunya menjadi manfaat yang luas dan kebaikan yang terus mengalir, baik bagi para muzakki dan juga penerima manfaat.



## FABA PLTU Holtekamp Jadi Rumah Mengaji Ar Razaq

YBM PLN memanfaatkan 28 ton limbah hasil pembakaran batu bara atau *Fly Ash Bottom Ash* (FABA) PLTU Holtekamp untuk membangun rumah mengaji dan marbot Ar-Razaq di Kampung Selayar, Kota Jayapura, Papua.

Bantuan senilai Rp298,6 juta ini disalurkan kepada pengurus Musholla Ar-Razaq untuk mendukung kegiatan anak-anak mengaji. PLN bersama Komando Daerah Militer (Kodam) XVII/Cenderawasih membuat 1.500 batako berbahan campuran FABA untuk digunakan sebagai material bangunan. Dalam sebulan, rumah mengaji tersebut telah selesai dibangun

dan diresmikan oleh PLN bersama Pemerintah Kota Jayapura.

"Semoga bisa digunakan dengan nyaman dan harus kita jaga fasilitasnya agar bisa digunakan secara maksimal", ujar seorang warga.

Program yang dilaksanakan ini tentunya bukan saja menjadi manfaat anak-anak mengaji, namun juga memberikan dampak pada lingkungan karena memanfaatkan limbah yang ada. Tentunya akan menjadi manfaat yang luas untuk masyarakat di sekitar.



## Hadiah Hari Raya, Pak Herman dan Keluarga Terima Bantuan Bedah Rumah

Herman Junaidi atau yang akrab dipanggil Pak Herman (38) adalah penerima bantuan program sosial kemanusiaan yaitu bedah rumah dari YBM PLN UP2D Jawa Timur dan YBM PLN UID Jawa Timur. Total bantuan senilai Rp22 juta diberikan pada 28 Maret 2022 di rumah Pak Herman yaitu di Dusun Melati, Kedungpring, Lamongan. Atas bantuan tenaga kerabat dan warga sekitar, bedah rumah Pak Herman dapat selesai selama 15 hari.

Pak Herman terpilih menjadi penerima bantuan bedah rumah karena sehari-hari hanya bekerja serabutan. Sedangkan ia harus menghidupi istri dan keempat anak yang masih duduk di bangku sekolah. Mereka tinggal di rumah yang kurang layak, beralaskan tanah, beratap asbes, dinding kasebot dan bambu.

"Alhamdulillah matur nuwun YBM PLN, atas bantuan bedah rumah untuk keluarga kami yang sebelumnya kurang layak, seadanya. Jangankan untuk renovasi rumah, untuk makan dan kebutuhan sekolah anak-anak saja kami pas-pasan. Alhamdulillah di lebaran hari raya tahun ini sekarang rumah kami sudah seperti ini. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih banyak kepada YBM PLN. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan dan kelapangan rezeki kepada para muzakki YBM PLN", ujar Pak Herman penuh haru.

Bedah Rumah adalah salah satu program sosial kemanusiaan yang YBM PLN laksanakan untuk penerima manfaat. Bagaimanapun, rumah tempat berteduh dan tinggal bersama keluarga adalah salah satu kebutuhan pokok manusia, agar tetap bisa bertahan hidup. Untuk itu, program ini akan terus dilaksanakan YBM PLN untuk menysasar mereka yang benar-benar membutuhkan.



## Bantuan Modal Usaha untuk Pak Hadi Tetap Berjuang Mencari Nafkah

Pak Hadi Siswanto (36) adalah seorang yang tabah dan taat beribadah. Ia aktif sholat berjamaah lima waktu di masjid dan selalu mendengarkan murottal Al-Quran sepanjang hari di rumahnya Jalan Budi Santoso, Sembayat, Manyar, Gresik. Tahun 2004, ia masih bekerja sebagai tenaga kebersihan di pabrik. Namun, ia mengalami kecelakaan kerja akibat terkena mesin sehingga tangan kirinya terputus.

Keterbatasan fisik yang dialami tidak membuatnya putus asa. Ia memulai usaha warung kopi di depan rumah. Awalnya ramai, lambat laun menurun hingga pendapatan bersih hanya sekitar Rp 25.000 per hari. Sedangkan ia harus menghidupi istri dan anak yang berusia lima tahun.

Melihat kondisi tersebut, Yayasan Baitul Maal PLN Unit Pelaksana Pengatur Distribusi (UP2D) Jawa Timur membantu meringankan beban Pak Hadi dengan memberikan modal usaha dan pembenahan warung

yang sering bocor ketika hujan dengan total Rp6 juta pada 17 Februari 2021. Sebagiannya dialokasikan untuk pembenahan warung dan sisanya untuk modal usaha.

Namun, berdasarkan monitoring dan evaluasi selama satu tahun, usaha Pak Hadi belum bisa berjalan baik hingga mencapai target menjadi muzakki karena beberapa hal. Untuk itu, YBM PLN UP2D Jawa Timur kembali mendukung Pak Hadi untuk mengembangkan usaha lain yaitu sosis bakar & sostel. Bantuan gerobak dan modal usaha total senilai Rp6 juta kembali diberikan untuknya, oleh amil Syaiful Bakhri.

YBM PLN UP2D Jawa Timur akan senantiasa berikhtiar dalam memberdayakan mustahik menjadi muzakki. Pak Hadi dan istrinya (Bu Farida) sangat bersyukur kepada Allah SWT atas bantuan yang diberikan YBM PLN.



## Berkah Ramadan, YBM PLN UIW NTB Salurkan Bantuan Rp1,42 M Untuk Dukong Perekonomian NTB

YBM PLN UIW NTB menyalurkan bantuan senilai Rp1,42 M dalam rangkaian kegiatan Safari Ramadhan General Manager PLN UIW NTB pada 25 April 2022. Bantuan diserahkan secara simbolis oleh GM PLN UIW NTB, Sudjarwo kepada perwakilan masing-masing program yang digagas oleh YBM PLN di kantor PLN UP3 Mataram.

Adapun rincian dari program yang diserahkan adalah:

1. Peduli Purna Karya untuk 76 Purna Karya senilai Rp76.000.000,00
2. Pulsa Listrik untuk Dhuafa untuk 350 orang senilai Rp35.000.000,00
3. Senyum Guru Honorer untuk 400 orang senilai Rp200.000.000,00
4. Senyum Guru Ngaji untuk 400 orang senilai Rp200.000.000,00
5. Senyum Marbot Sejahtera untuk 200 orang senilai Rp100.000.000,00
6. Santunan Anak Yatim Dhuafa untuk 1000 orang senilai Rp150.000.000,00
7. Berbagi Bingkisan Ramadan untuk 1.850 orang senilai Rp500.000.000,00
8. Tebar Al Quran untuk 800 orang senilai Rp276.800.000,00
9. Muslimah Berdaya untuk 50 orang senilai Rp25.000.000,00

Dalam sambutannya, Djarwo berharap bantuan yang diberikan oleh PLN kali ini dapat memberikan manfaat bagi penerimanya. Tak lupa, Djarwo juga meminta doa dari penerima manfaat agar PLN dapat terus memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat NTB.

"Mohon doanya agar seluruh petugas PLN senantiasa diberikan kesehatan dan juga semangat supaya dapat menjalankan tugas dengan sebaik baiknya", ungkap Djarwo.

Salah satu penerima manfaat yang hadir, Ust. Jasri Hasan Meninting dari Montong Buwuh, Lombok Barat yang merupakan guru di salah satu Pondok Pesantren di Lombok Barat mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada PLN atas bantuan yang diberikan. Jasri juga berharap PLN dapat terus menambah bantuannya kepada masyarakat yang membutuhkan agar semakin merasakan manfaatnya untuk kehidupan sehari-hari.

"Semoga seluruh karyawan PLN diberikan kemudahan dan kesehatan dalam menjalankan tugas, sehingga apa yang menjadi amanah dapat berjalan dengan lancar", ujar Jasri.



## Mudik Gratis YBM PLN Bersama Sahabat Tuna Netra

Ibu Sri Parmini atau biasa dipanggil Bu Sri, wanita berusia 52 tahun ini berasal dari Kota Kediri. Sudah dua kali lebaran dia tidak bisa mudik menemui anak dan orang tuanya karena pandemi dan keterbatasan biaya. Sehari-hari Bu Sri tinggal di Panti Berdikari bersama teman-teman tunanetra lainnya.

"Selama pandemi dalam sebulan saya hanya ada empat sampai lima orang yang dipijat. Jika dirupiahkan dalam sebulan hanya dapat kurang lebih 200 ribu rupiah. Untuk beli makan saja kurang, apalagi untuk bisa mudik ke Kediri," ujar Bu Sri.

Setidaknya sebanyak 19 orang sahabat tunanetra mengikuti program mudik gratis yang diselenggarakan YBM PLN, Kajian Musawarah dan Syamam pada Selasa, 26 April 2022. Ada tiga provinsi yang akan dituju mulai dari Jawa Barat, Jawa Tengah hingga Jawa Timur. Para sahabat tunanetra ini akan diantar sampai ke rumahnya langsung.

"Kami mendoakan, mengiringi sahabat-sahabat kita yang mau mudik ke kampung halaman masing-masing. Kami bersyukur dilibatkan dalam program yang sangat baik ini, selamat jalan kepada seluruh saudara-saudara yang mau melakukan perjalanan mudik," ujar Dude Harlino selaku ketua Kajian Musawarah.

Mirza, selaku Ketua Bidang III YBM PLN mengungkapkan, "Ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan Ramadan 1443 H kita, dan mudik bersama para sahabat tuna netra ini merupakan yang kedua kali kami lakukan setelah sebelumnya pada tahun 2019 kami melakukan mudik bersama para disabilitas".

Mirza pun berharap, di tahun depan YBM PLN bisa melakukan mudik gratis dengan peserta yang lebih banyak lagi dan pelaksanaan yang lebih baik lagi.

"Kami juga meminta doa kepada bapak dan ibu peserta mudik agar PLN dapat terus menerangi negeri dengan baik," ungkap Mirza.



## YBM PLN Tebar Berkah Ramadan di Indonesia

Bulan Ramadan merupakan bulan penuh berkah. Di bulan Ramadan pula YBM PLN hadir untuk menebar berkah di Tanah Air.

Berbagai macam kegiatan penuh berkah telah diselenggarakan YBM PLN selama bulan Ramadan 1443 H. Di antaranya ialah giat Safari Ramadan yang terdiri dari ceramah agama dan pemberian bantuan kepada saudara-saudara kita yang membutuhkan.

Pada Jumat (22/04/2022), giat Safari Ramadan di PLN UP3 Banyuwangi berjalan dengan lancar dan berkesan bagi pegawai dan tamu undangan. Pasaunya, acara tersebut sudah dua tahun absen sejak pandemi Covid-19 di Indonesia melanda.

Adapun total bantuan yang disalurkan kepada para penerima manfaat dalam acara tersebut sebesar Rp51.555.000. Dana tersebut digunakan untuk bantuan sarana kerja dan modal

usaha, pelunasan biaya tunggakan sekolah, dan bingkisan Ramadan kepada para dhuafa.

Bantuan ini secara simbolis diserahkan kepada seluruh Penerima Manfaat oleh Manager PLN UP3 Banyuwangi Yudho Rahadianto yang didampingi Ketua YBM PLN UP3 Banyuwangi Yananto Sasongko.

Di wilayah lainnya, yaitu di Provinsi Aceh, melalui YBM PLN UIW Aceh juga memberikan 50 paket sembako kepada masyarakat kurang mampu di Desa Kayee Kunyet, Blang Bintang, Aceh Besar Kamis (28/04/2022).

Paket sembako diserahkan langsung oleh General Manager PLN UIW Aceh Parulian Noviandri yang didampingi oleh Ketua YBM PLN UIW Aceh Muhammad Rizal, dan disaksikan oleh Keuchik Gampong Kayee Kunyet Mustafa serta perangkat desa lainnya.



Selama bulan Ramadan 1443 Hijriah, YBM PLN UIW Aceh telah menyerahkan total paket bantuan sebanyak 2.150 paket yang tersebar di seluruh Aceh.

Masih di Pulau Sumatera, YBM PLN UIW Bangka Belitung juga melaksanakan program berbagi kebahagiaan kepada para yatim dan dhuafa. Sebanyak 350 anak yatim dari berbagai panti asuhan dan dhuafa di sekitar unit kantor PLN mendapat santunan.

YBM PLN UIW Bangka Belitung juga menyalurkan 1.630 paket sembako dan multivitamin ke berbagai daerah di Bangka Belitung. Santunan dan bantuan tersebut diserahkan langsung oleh General Manager PLN UIW Bangka Belitung Amris Adnan kepada beberapa panti asuhan.

Di Kalimantan, YBM PLN UIP Kalimantan Barat juga mendistribusikan 350 paket sembako dan 100 paket

santunan untuk para yatim dengan total dana sebesar Rp135.000.000.

Tidak hanya di Pulau Jawa, Sumatera dan Kalimantan, YBM PLN juga menebar berkah dan kebaikan di bulan Ramadan ini untuk para penerima manfaat di berbagai wilayah Indonesia lainnya. Program ini dapat terlaksana dengan baik karena kerjasama dan juga ikhtiar dari YBM PLN Unit di berbagai wilayah Indonesia serta zakat dan infak dari para muzakki YBM PLN.

Semoga kebaikan yang ditebar dapat memberikan berkah bagi para muzakki dan juga saudara-saudara kita yang membutuhkan.



## Libur Berbagi, Moment Bahagia Para Yatim Dhuafa Berbelanja Bersama Muzakki

Sejumlah 30 anak yatim dhuafa dari Desa Ciberang dan Kampung Jeletreng, Ciseeng, Bogor tidak menyangka bisa mengikuti kegiatan Libur Berbagi dari YBM PLN pada 26 Maret 2022. Sebuah kegiatan yang diadakan untuk menyambut bulan Ramadhan dengan mengajak para muzakki mendampingi anak-anak yatim dhuafa untuk berbelanja kebutuhannya.

Bukan hal yang biasa, karena di kegiatan ini para muzakki bisa berbagi langsung kepada anak-anak yatim dhuafa, serta berinteraksi satu sama lain. Anak-anak pun mendapat perhatian khusus yang mungkin jarang didapatkan di hari-hari lainnya. Begitupun para muzakki bisa merasakan kebermanaan saat berbelanja bersama anak-anak.

Acara dilaksanakan di salah satu supermarket terbesar di Depok, yaitu Lulu Hypermarket Sawangan. Selain belanja, acara juga diisi dengan berbagi inspirasi dan hiburan edukasi untuk adik-adik tersebut. Hadir di acara ini para muzakki, pengurus, dan amilin YBM PLN yang sangat antusias dalam memberikan pelayanan hingga pendampingan kepada adik-adik yatim dhuafa.

Tak sedikit pula para muzakki yang menunjukkan wajah bahagia dan haru melihat ekspresi polos adik-adik saat diajak memilih belanjaan yang mereka butuhkan.

Dista, salah satu muzakki YBM PLN yang berasal dari PLN UIP JBB pun bercerita kepada tim redaksi.



"Saya sangat senang banget ikut acara seperti ini, tidak pernah membayangkan sebelumnya bisa merasakan bahagia saat mendampingi adik-adik yang kurang beruntung ini. Terima kasih YBM PLN sudah mengajak saya," ungkap Dista.

Cerita haru pun datang dari gadis kecil berusia tujuh tahun bernama Dinah. Saat berbelanja, ia pun ditanya oleh salah satu muzakki tentang apa yang ingin ia beli. Ia pun menjawab dengan polosnya, "Beli minyak, beras, biskuit. Buat Ibu dan Emak di rumah. Soalnya lagi mahal".

Dinah dan 29 anak lainnya bebas memilih membeli apapun, namun mereka justru berpikir untuk membelikan apa yang dibutuhkan orang tua dan keluarganya di rumah, bukan saja untuk diri mereka sendiri. Terkadang, mereka juga bingung ingin membeli apa karena banyaknya pilihan yang tersedia.

Selesai berbelanja, Dinah mengucapkan terima kasih kepada para donatur yang sudah memberikan dia kesempatan untuk pertama kali belanja di sebuah supermarket yang tidak pernah ia lakukan sebelumnya. Dinah dan anak-anak lainnya pun pulang dengan sangat riang gembira dengan membawa banyak sekali barang belanjaan di tangan.

# Belanja untuk Keperluan Rumah, Adik Arsy Bahagia Ikut Kegiatan Ramadan Berbagi YBM PLN

Sebelum Ramadan berakhir, YBM PLN kembali melaksanakan program Ramadan Berbagi dengan kegiatan berupa berbelanja bersama anak-anak yatim dhuafa. 30 anak dari Rumah Lebah Peduli Nusantara sangat berbahagia karena berkesempatan untuk berbelanja kebutuhan lebaran bersama dengan muzakki YBM PLN di Transmart Cempaka Putih, Jakarta Pusat.

Salah satunya adalah Arsy Nur Aisyah, anak usia empat tahun yang berasal dari Kebon Pisang, Kelurahan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Senyum Arsy selalu terpancar bahkan sejak tiba di lokasi belanja. Dibanding dengan teman-temannya yang lain, ia adalah anak paling kecil. Meski begitu, ia sangat aktif dan kreativitasnya setara dengan yang lainnya.

Siang itu terasa begitu panas di jalanan, namun hal itu tak menyurutkan keinginan Arsy untuk tetap datang supaya bisa ikut berbelanja. Ditemani oleh kakak-kakak dari PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) yang merupakan muzakki YBM PLN, ia mengitari hampir setiap sudut perbelanjaan di Transmart Cempaka Putih. Mulai dari melihat-lihat area bermain, hingga berakhir di tempat kasir.

Sedangkan barang utama yang ia incar sejak niatnya datang ke Transmart adalah sepatu. Menurutnya, sejak lama ia sangat ingin punya sepatu bagus untuk aktivitas sehari-hari. Syukurnya hari itu keinginannya pun akhirnya terwujud.

"Aku beli es krim, coklat, nugget, minyak, sepatu, banyak barang. Beli buat mama, papa, sama kakak," jawabnya gemas saat tim YBM PLN mencoba mengobrol dengannya.

Ternyata aktif dan rajinnya Arsy membantu sang ibu bukan saat momen seperti ini saja ia lakukan. Di

rumahnya, ia mengaku suka membantu sang ibu berbelanja di warung untuk kebutuhan masak setiap hari.

Sejak satu tahun yang lalu, ia juga rajin mengikuti kegiatan-kegiatan di Rumah Lebah Peduli Nusantara, rumah kedua tempatnya belajar banyak hal. Marini Arif selaku pembina Rumah Lebah mengaku kagum dengan sosok anak kecil tersebut. Sangat disayangkan apabila karena terkendala ekonomi, anak-anak seperti Arsy ini menjadi kurang memaksimalkan potensinya.

Di usianya yang masih empat tahun saja, ia sudah mampu mengenali huruf-huruf hijaiyah. Hafalan huruf-huruf hijaiyah dari *alif* hingga *ya'*, ia lantunkan dengan sangat lancar. Tidak hijaiyah, huruf alfabet latin juga mampu ia hafalkan di luar kepala.

Ibunya yang hanya sebagai sebagai ibu rumah tangga dan ayahnya bekerja sebagai kuli panggul di pelabuhan Tanjung Priok, tak mampu banyak mencukupi dan mendukung potensi yang Arsy miliki.

"Arsy anaknya bagus, penurut, rajin, suka membantu teman-temannya. Ia sangat rajin mengikuti aktivitas di Rumah Lebah. Dari hari Senin sampai Jumat ia belajar mengaji dan menghafal Alquran. Kemudian hari Sabtu dan Minggu ia bermain, bercerita bersama kakak-kakak relawan. Kadang juga membuat kreatifitas," ujar Rini dengan rasa kagum.

Kegiatan ini adalah bentuk nyata bahwa zakat, infak, dan sedekah dari muzakki YBM PLN bisa berdampak langsung pada kebahagiaan adik-adik dan keluarga yang membutuhkan. Semoga program ini dapat terus berjalan dan tentunya dengan dukungan para muzakki YBM PLN di seluruh nusantara.



TRANSISTY  
YEM  
RAMADHAN  
Berbelanja  
Edisi 15/2022



## 15 Finalis Cahaya

### Cahaya Hafidz Quran, Bangkitkan Semangat Adik-Adik Cilik Mencintai Al-Quran

Masa kecil adalah waktu yang tepat untuk memperkenalkan anak untuk belajar dan menghafal Al-Quran. Di masa ini, otak anak sudah cukup berkembang dan mampu menyerap sebanyak-banyaknya ilmu, termasuk Al-Quran. Untuk membangkitkan semangat generasi cilik menghafal dan mencintai Al-Quran, YBM PLN menyelenggarakan Cahaya Hafidz Quran 2022, dimulai pada H-10 Ramadan hingga H-7 Idul Fitri 1443 H.

Cahaya Hafidz Quran adalah program yang berbentuk kompetisi, sehingga bisa menarik ketertarikan dan minat adik-adik cilik untuk ikut serta. Harapannya, adik-adik cilik dapat berlomba-lomba dalam kebaikan dengan menjadi penghafal Al-Quran hingga kelak dewasa nanti.

Walaupun dilaksanakan secara virtual melalui aplikasi Zoom, acara ini diikuti oleh 150 lebih



## Cahaya Hafidz Qur'an

peserta yang merupakan anak-anak atau bagian dari keluarga para muzakki YBM PLN di 24 provinsi dan 100 lebih kantor PLN. Proses pelaksanaan lomba dimulai dengan seleksi administrasi, seleksi video, seleksi 30 besar, babak 15 besar, babak 5 besar, hingga grand final yang juga sekaligus menjadi acara penutupan. Pelaksanaan program bekerjasama dengan Firms Organiser dan para dewan juri yang profesional di bidangnya.

Pemenang juara pertama pada Cahaya Hafidz Quran Ramadan 1443 H adalah Nizam Sidiq Baihaqqhi, asal Medan. Adik kecil yang berusia 10 tahun ini, sudah hafal sebanyak 8 juz dengan Ar-Rahman sebagai surat favoritnya. Dukungan orang tua di rumah dan juga guru

ngaji (Ustad), menjadi kunci sukses Nizam dalam menghafal Al-Quran.

"Aku punya cita-cita menjadi seorang dokter spesialis penyakit dalam yang hafidz Al-Quran. Aku ingin bisa memberikan mahkota dan jubah kepada orang tua kelak di akhirat", ungkap Nizam dalam salah satu video profilnya.

Semoga, program ini bukan saja menjadi penyemangat anak-anak dan adik-adik kecil kita untuk menghafal Al-Quran melainkan juga bagi orang tua. Anak-anak yang sholeh-sholehah adalah cerminan orang tua dan keluarganya. Kebaikan dan akhlak anak-anak juga bergantung dari bagaimana orang tua dalam mendidiknya.



## Event Muzakki Visit ke Pesantren dan Desa Binaan YBM PLN di Cisarua Bogor

Bertempat di Pondok Pesantren Tahfidz dan Entrepreneur Thursina Cisarua sebanyak 20 pegawai PLN mengikuti kegiatan Muzakki Visit dari YBM PLN pada 19 Maret 2022. Di kegiatan ini para muzakki diajak berkunjung dan menyaksikan langsung bangunan dan kegiatan para santri pesantren yang dibiayai dari zakat pegawai PLN.

Para muzakki diajak berinteraksi langsung dengan santri sambil keliling pesantren mulai dari ruang kelas, masjid, asrama, laboratorium komputer, sampai dengan dapur dan kantin. Mereka juga bisa merasakan suasana hijaunya hidroponik dan Camping Ground Thursina di sekitar pesantren. Tidak hanya itu, dengan event ini para muzakki juga bisa melaksanakan kegiatan bersama para anggota KUC Cibeureum dengan membuat aneka produk jajanan.

Dengan acara ini, para muzakki PLN dari Kantor Pusat, UIP JBB, P2B Jamali, Pusdiklat pun menampilkan raut bahagia dan haru yang terpancar dari wajah mereka saat menyaksikan langsung buah manis dari dana zakat yang mereka amanahkan kepada YBM PLN. Bahkan tak sedikit yang menitikkan air mata saat berinteraksi langsung dengan para santri dari keluarga dhuafa. Apalagi saat mendengar mereka mampu melafalkan serta menghafal ayat-ayat Al-Quran dengan fasih dan suara yang merdu.

Acara ini menuai respon yang positif dan menggembirakan dari para muzakki. Insya Allah, tim YBM PLN akan kembali mengadakan acara ini di berbagai lokasi program lainnya.



## Makna Berbagi dan Menjadi Muzakki Bagi Launa Qisti

Launa Qisti, biasa dipanggil Una adalah salah satu muzakki YBM PLN yang juga merupakan Assistant Analyst Perencana Pengadaan Biro Pengadaan di UIP JBB PT PLN (Persero) di Gandul, Cinere, Depok, Jawa Barat. Wanita yang berasal dari Rembang, Jawa Tengah ini sudah bekerja di PT PLN sejak tahun 2016.

Sebagai salah satu muzakki, bagi Una berbagi adalah hal yang memberikan pengalaman spiritual tersendiri. Pada tim redaksi YBM PLN, ia pun bercerita tentang pandangannya soal berzakat dan bersedekah.

"Ada perasaan bergetar di dalam hati, yang senangnya, bahagiannya, dan tenangnya saya rasakan ketika berbagi dengan orang lain. Alhamdulillah, dengan segala kekurangan dan kelebihan ini, Allah tambahkan karunia untuk kita bisa berbagi dengan orang-orang yang membutuhkan. Insya Allah akan menjadi manfaat ke banyak orang", ungkap Una.

Sejak bergabung dengan PT PLN, Una sebenarnya belum begitu familiar dengan YBM PLN yang menjadi tempat untuk menyalurkan dana zakat dari karyawan PT PLN. Seiring berjalan waktu, ia mulai mencari tahu lebih dalam kemana zakat yang biasanya terpotong langsung saat menerima gaji tersebut disalurkan. Akhirnya, ia pun mulai mengenal YBM PLN sedikit demi sedikit. Bukan hanya menjadi muzakki, Una pun terkadang ikut membantu berbagai program dari YBM PLN secara langsung.

Bagi Una, kehadiran YBM PLN tentu sangat membantu untuk dirinya konsisten mengeluarkan zakat dan berbagi untuk sesama. Terlebih di lingkungan PLN sendiri seluruh jajaran manajemennya sangat mendukung diantaranya dengan diterbitkannya regulasi Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 120.P/DIR/2017 tanggal 27 Desember 2017 tentang Pematangan Zakat Penghasilan dan Pemungutan Infak, Shodaqoh, Serta Wakaf Pegawai Muslim Secara Terpusat untuk Disalurkan Melalui Yayasan Baitul Maal PLN.

Program-program yang YBM PLN hadirkan tentu sangat berkesan bagi Una. Salah satunya adalah Beasiswa Pendidikan yang pengelolaannya kini bisa digunakan untuk membiayai adik-adik yatim bersekolah dari jenjang sekolah menengah pertama hingga perguruan tinggi. Una bersyukur karena bisa mendukung salah satu program YBM PLN untuk membantu perkuliahan adik yatim dhuafa.

Una pun bercerita, "Sekitar Tahun 2019, saat Ramadan, saya mulai turun gunung ikut andil di program-program YBM PLN dengan berpartisipasi menyalurkan ZIS langsung kepada mustahik. Alhamdulillah, masih diberi kesempatan hingga tahun ini dan semoga terus di tahun-tahun selanjutnya".

Di Ramadan 1443 H, Una juga ikut serta dalam kegiatan Muzakki Visit. Di event tersebut, Una berkunjung ke salah satu pesantren binaan di Pesantren Tahfidz dan Entrepreneur Thursina di Cisarua Puncak, Bogor Jawa Barat.

Sebagai penutup, Una pun menyampaikan harapan dan pesannya untuk YBM PLN ke depan. Ia berharap, semoga nanti semakin banyak muzakki yang lebih paham dan teredukasi soal zakat dan juga pengelolaan zakat dari YBM PLN. Kedepannya, para muzakki tidak perlu merasa malu, khawatir, atau sungkan lagi untuk ikut serta terjun langsung di berbagai kegiatan lembaga pengelola dan penyaluran di perusahaannya sendiri.

# 7 TRADISI LEBARAN KHAS

*Allahu Akbar Allahu Akbar Allahu Akbar....  
Laa Illahailallahu Allahu Akbar....  
Allahu Akbar walillahilham....*

Gema takbir terdengar di seantero negeri selepas adzan dan sholat isya didirikan di masjid-masjid dan musholla. Rasa bahagia menyelimuti hati setiap umat Islam yang merayakan Hari Raya Idul Fitri di tahun 2022. Kegembiraan itu bertambah besar dengan diumumkannya pelonggaran prokes oleh pemerintah, sehingga penyelenggaraan sholat Idul Fitri tahun ini sudah bisa diikuti oleh seluruh umat Islam, beserta perayaan khas lebaran lainnya.

Seiring dengan menurunnya jumlah kasus Covid-19, perayaan lebaran tahun ini menjadi semakin meriah hampir menyerupai lebaran di tahun-tahun sebelum pandemi menyerang. Kemeriahan itu ditandai dengan beberapa hal, di antaranya adalah meningkatnya jumlah pemudik di tahun 2022, dibukanya beberapa tempat wisata yang sebelumnya ditutup untuk umum saat libur lebaran dan dibolehkannya sholat berjamaah di masjid dan musholla.

Khusus di Indonesia, beberapa perayaan lebaran yang sering dilakukan oleh masyarakat menjadi ciri khas perayaan lebaran yang hanya ada di negeri ini. Di antara perayaan tersebut, masih terus dilakukan oleh masyarakat. Di antaranya adalah:

## 1. Takbir Keliling



Mengumandangkan takbir dilakukan oleh umat Islam menjelang tibanya hari Raya Idul Fitri. Di tiap daerah, penyelenggaraan takbiran memiliki ciri khas yang berbeda-beda. Sudah menjadi ciri khas bagi umat Islam negeri ini, takbiran dilakukan secara berkeliling dengan iringan instrumen musik dan pawai bak festival. Takbiran keliling biasanya diikuti oleh semua elemen masyarakat, hingga kemeriahannya terdengar menggema dan menjadi penanda akan hadirnya hari kemenangan.

## 2. Sungkeman



Sungkeman diambil dari istilah Bahasa Jawa yang artinya bersimpuh dan mencium tangan. Hal ini menyimbolkan penghargaan dari seseorang kepada orang lain yang patut dihormati seperti para orang tua, keluarga yang lebih tua, guru ataupun pasangan hidup. Pada momen lebaran, sungkeman biasanya dilakukan seraya saling bermaaf-maafan antar keluarga setelah menjalankan sholat Idul Fitri bersama.

## 3. Silaturahmi Keliling



# MASYARAKAT INDONESIA

Setelah menjalankan ritual sungkeman di keluarga inti, lebaran ala muslim Indonesia tak afdhol jika tidak dilanjutkan dengan saling bersilaturahmi keliling kampung. Kebiasaan baik ini, membuat suasana lebaran menjadi semarak dan menguatkan kembali rasa kekeluargaan dan persaudaraan antar keluarga ataupun tetangga.

## 4. Saling Berbagi THR



Berbagi THR atau Tunjangan Hari Raya, selalu menjadi momen yang paling mendatangkan suka cita di hari raya. Hadiah THR didapatkan oleh sanak keluarga, kerabat ataupun tetangga setelah saling berkunjung dan meminta maaf.

## 5. Ziarah Kubur



Ziarah kubur memang bisa dilakukan kapan saja. Namun, bagi sebagian besar umat Islam, ziarah kubur lebih banyak dilakukan di hari lebaran, bersama dengan sanak keluarga lain yang tengah berkumpul.

## 6. Makan Ketupat dan Opor



Lebaran selalu identik dengan makanan tradisional ketupat dan opor. Keduanya merupakan makanan yang mudah dibuat oleh siapa saja dan bahan-bahannya mudah didapatkan.

## 7. Halal bi Halal



Istilah halal bi halal atau yang biasa disingkat HBH digunakan sebagai istilah kegiatan silaturahmi di bulan Syawal dalam rangka saling bermaaf-maafan dan menyambung persaudaraan dalam kelompok masyarakat yang lebih besar. HBH biasanya dilakukan oleh warga desa, teman-teman sekolah atau rekan kerja di tempat kerja.

Itulah tujuh tradisi unik lebaran di Indonesia. Masih banyak tradisi-tradisi lainnya yang membuat lebaran di negeri ini menjadi lebih semarak dan menjadi momen yang selalu ditunggu oleh umat Islam. Terlebih dari itu, Idul Fitri menjadi puncak dari ibadah di bulan suci Ramadan. Meski bertabur beragam perayaan, esensi utama dari ibadah di bulan Ramadan, jangan sampai ditinggalkan.

## Silaturahmi, Perintah Allah SWT yang Bertabur Kebaikan dan Manfaat



Silaturahmi adalah cara menjaga ikatan tali persaudaraan antar manusia. Tali persaudaraan ini tidak harus memiliki ikatan darah, sesama muslim pun walau berbeda suku, ras, atau negara juga bersaudara. Namun, tidak sedikit kita temui atau bahkan dialami sendiri bahwa ada orang-orang yang memutuskan silaturahmi. Padahal silaturahmi memiliki makna yang dalam, serta manfaat yang sangat banyak

### Arti Kata Silaturahmi

*berasal dari kata shilah dan rahim*

Asal kata rahim: Ar Rahmah, yang memiliki arti "kasih sayang" atau "menjalin persaudaraan".

Dari pendekatan bahasa tersebut, silaturahmi dapat bermakna sebagai jalinan hubungan persaudaraan atau persahabatan yang erat. Seperti hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari, "*Bukanlah bersilaturahmi orang membalas kunjungan atau pemberian, tetapi yang bersilaturahmi adalah yang menyambung apa yang putus*".

Hasil penelitian dipresentasikan oleh Robert Waldinger di TED Talks, dari 724 orang, tersisa 60 orang dan dilanjutkan meneliti anak dan cucu dari responden sebelumnya sebanyak 2000 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hal yang membuat orang bisa bahagia adalah apabila memiliki hubungan yang baik dengan keluarga, kerabat, teman, dan komunitas. Hubungan baik yang dijaga melalui sambungan tali silaturahmi. Rasa bahagia dapat mengurangi tingkat stress yang dialami manusia, sehingga dapat memperpanjang potensi usia.

Berikut ini adalah manfaat dan fungsi silaturahmi dalam Islam dari Al-Quran dan Hadits

#### 1. Salah Satu Bentuk Ibadah Kepada Allah

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah ia memuliakan tamunya, dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah ia menyambung hubungan silaturahmi."



## 2. Memperkuat Tali Persahabatan dan Persaudaraan

"Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk". (QS Ali 'Imran ayat 103)



## 3. Dirahmati oleh Allah

"Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat." (QS Al Hujurat: 10)

## 4. Memperbanyak Rezeki dan Memperpanjang Usia

"Barangsiapa yang ingin diluaskan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka sambunglah tali silaturahmi." (HR. Bukhari dan Muslim)



## 5. Murka Allah SWT Pada yang Memutus Silaturahmi

"Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan? Mereka itulah orang-orang yang dilaknati Allah dan Allah tulikan telinga mereka dan Allah butakan penglihatan mereka." (QS Muhammad: 22-23)



# Tanya Jawab Zakat Bersama

Prof. Dr.KH. Muhammad Amin Suma, SH., MA., MM  
(Ketua Dewan Pengawas Syariah YBM PLN)

**Pertanyaan-1 :**  
Secara syariat, apakah penyaluran dana zakat untuk 8 asnaf setiap tahunnya harus terpenuhi semua? Bolehkah hanya sebagian asnaf saja yang disesuaikan dengan daerah masing-masing?

**Jawaban:**

Telah Allah sebutkan dalam Al-Quran, bahwa 8 asnaf adalah mereka yang berhak menerima zakat. Namun, apakah dana zakat harus menyentuh mereka secara keseluruhan, perlu kita tinjau lagi lebih dalam.

Misalnya saja, ada asnaf yang bernama *riqab*, atau budak. Hari ini, di Indonesia kita sudah tidak menemukan lagi asnaf dengan status budak. Jika diperbudak mungkin ada dan terjadi di beberapa wilayah di dunia ini. Namun, budaknya sendiri sudah tidak ada. Untuk itu, hanya 7 asnaf yang bisa mendapatkan penyaluran dana zakat.

Selain itu, apakah setiap asnaf harus mendapatkan bagian 12,5%? Ini merupakan perkara yang bersifat *ijtihad*. Maksudnya, terkadang boleh jadi kita bisa membagi lebih dari itu untuk salah satu asnaf jika kita melihat asnaf tersebut di suatu wilayah dalam keadaan sangat membutuhkan dibanding asnaf lain. Begitupun sebaliknya, kita juga membagikan lebih kecil dari 12,5% untuk salah satu asnaf jika jumlah asnaf tersebut tidak terlalu banyak bahkan tidak ada.

Yang terakhir, mengenai perkara zakat ini Allah SWT tidak menyebutkan berapa jumlah bagian untuk

setiap asnafnya. Untuk itu, memang diperlukan *ijtihad* dari para ulama atau ahli fiqih yang kompeten.

**Pertanyaan-2:**  
Bagaimana hukumnya jika dalam memberikan bantuan dana pendidikan pada fakir miskin ditambah dengan persyaratan dari aspek akademik? Jadi bukan saja anak dari keluarga miskin, namun juga harus yang pintar secara akademik atau berprestasi.

**Jawaban:**

Jika melihat Al-Qur'an, hadits, dan fatwa ulama belum ada yang memberikan persyaratan teknis sampai kepada nilai akademik pada penerima manfaat dana zakat untuk pendidikan. Yang perlu ditekankan adalah, orang fakir miskin itu juga harus dicerdaskan.

Jangan sampai karena nilai akademiknya tidak bagus, lalu kita tidak memberi dana zakat, karena zakat itu hak mereka. Namun, jika dana zakat yang ada terbatas, maka diperkenankan untuk melakukan skala prioritas tanpa menafikan hak asnaf yang benar-benar berhak dari segi parameter kemampuannya.

Sebagai contoh, skala prioritas tersebut dilakukan dengan menjangkau anak-anak yang tidak hanya termasuk golongan fakir miskin namun juga memiliki cikal bakal untuk sukses dalam pendidikannya sehingga nantinya saat lulus mampu memperbaiki nasibnya dan keluarganya.

**YAYASAN BAITUL MAAL PLN  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Per 31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
<b>ASET</b>		
<b>Aset lancar</b>		
Kas dan setara kas	124,762,824,019	108,846,615,144
Piutang lain-lain	1,435,775,217	634,253,571
Uang muka	1,929,811,376	1,169,264,700
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>128,128,410,612</b>	<b>110,650,133,415</b>
<b>Aset tidak lancar</b>		
Aset tetap - net	1,412,576,421	1,388,065,778
Aset kelolaan - net	44,832,075,181	50,651,114,498
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>46,244,651,602</b>	<b>52,039,180,276</b>
	<b>174,373,062,214</b>	<b>162,689,313,691</b>
<b>LIABILITAS DAN SALDO DANA</b>		
<b>Liabilitas jangka pendek</b>		
Utang lain-lain	188,714,807	94,024,604
Biaya yang masih harus dibayar	366,375,152	570,610,138
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>555,089,959</b>	<b>664,634,742</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>		
Utang lain-lain	-	-
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>555,089,959</b>	<b>664,634,742</b>
<b>SALDO DANA</b>		
Dana zakat	117,398,709,963	105,387,372,602
Dana infaq / sedekah	10,660,422,882	2,858,836,137
Dana amil	45,758,839,407	47,332,808,338
Dana wakaf	-	6,445,661,871
<b>Jumlah saldo dana</b>	<b>173,817,972,252</b>	<b>162,024,678,948</b>
	<b>174,373,062,214</b>	<b>162,689,313,691</b>

**YAYASAN BAITUL MAAL PLN  
LAPORAN PERUBAHAN DANA**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
<b>DANA INFAQ / SEDEKAH</b>		
<b>Penyerahan</b>		
Infaq / sedekah tenkat	12,517,000,000	14,761,726,567
Infaq / sedekah tidak tenkat	1,450,457,856	1,617,688,491
	<b>13,967,457,856</b>	<b>16,379,415,058</b>
<b>Penyaluran</b>		
Infaq / sedekah tenkat:		
Penyaluran peduli bencana	-	14,747,500,000
Penyaluran lainnya	4,724,687,000	14,226,567
	<b>4,724,687,000</b>	<b>14,761,726,567</b>
Infaq / sedekah tidak tenkat:		
Sosial kemanusiaan	368,134,042	319,269,154
Kesehatan	1,000,000	11,725,000
Dakwah	521,981,450	542,893,164
Ekonomi	326,079,700	-
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan	4,040,086	4,040,086
Pendidikan	100,500,005	53,400,000
	<b>1,321,735,283</b>	<b>931,327,404</b>
<b>Pengalihan dana</b>	<b>25,596,957</b>	<b>-</b>
Surplus (defisit)	7,921,035,573	686,361,087
Porsi dana amil yang belum digunakan	(145,045,786)	(207,300,877)
Saldo awal	2,858,836,137	2,379,775,927
<b>Saldo akhir dana infaq / sedekah</b>	<b>10,660,422,882</b>	<b>2,858,836,137</b>

**YAYASAN BAITUL MAAL PLN  
LAPORAN PERUBAHAN DANA**  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
<b>DANA ZAKAT</b>		
<b>Penerimaan</b>		
Penerimaan payroll	242,192,250,914	233,894,632,504
Penerimaan non payroll	773,811,027	708,728,734
Bagi hasil Bank Syariah	510,197,304	479,096,445
	<b>243,476,259,245</b>	<b>235,082,457,683</b>
<b>Penyaluran</b>		
Fakir miskin	185,881,763,860	167,797,313,022
Amil	17,944,077,098	17,944,077,098
Muallaf	756,620,600	548,347,705
Fisabilillah	23,355,696,240	28,514,485,104
Riqab	-	-
Ibnu sabil	79,989,750	134,995,600
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan	2,150,681,231	1,781,526,564
Gharimin	702,038,192	734,294,556
	<b>230,870,866,971</b>	<b>217,453,038,649</b>
<b>Pengalihan dana</b>	<b>5,809,266,007</b>	<b>-</b>
Surplus (defisit)	12,605,392,274	17,629,419,034
Porsi dana amil yang belum digunakan	(6,403,320,919)	(5,564,103,493)
Saldo awal	105,387,372,602	93,322,057,061
<b>Saldo akhir dana zakat</b>	<b>117,398,709,963</b>	<b>105,387,372,602</b>

**DANA AMIL**

<b>Penerimaan</b>		
Bagian amil dari dana zakat	17,944,077,098	17,944,077,098
Porsi dana amil yang belum digunakan	6,403,320,919	(5,564,103,493)
Bagian amil dari dana infaq / sedekah	76,116,964	205,329,517
Penerimaan di luar usaha	68,928,822	-
Penerimaan lainnya	52,325,154	117,342,001
	<b>24,544,768,957</b>	<b>23,830,852,109</b>
<b>Penggunaan</b>		
Biaya SDM dan personalia	10,112,894,448	8,729,968,750
Biaya pengembangan organisasi	1,777,442,820	1,597,138,316
Biaya umum dan administrasi	6,397,733,681	5,459,450,645
Biaya sosialisasi dan pengelolaan program	1,623,584,561	1,887,655,633
Biaya penyusutan	280,764,357	269,883,754
	<b>20,192,419,865</b>	<b>17,944,077,098</b>
<b>Pengalihan dana</b>	<b>(5,926,318,022)</b>	<b>-</b>
Surplus (defisit)	4,352,349,092	5,886,775,011
Saldo awal	47,332,808,338	41,446,033,326
<b>Saldo akhir dana amil</b>	<b>45,758,839,407</b>	<b>47,332,808,338</b>

# KISAH TUKANG KAYU

Oleh: Yusrizal Ibrani

Alkisah terdapat seorang tukang kayu yang sudah lama bekerja dengan seorang pengusaha yang kaya raya. Suatu ketika sang tukang kayu tersebut menyampaikan permohonan untuk berhenti bekerja. Si pengusaha menyampaikan bahwa ia masih membutuhkan jasa si tukang kayu, namun karena keinginan yang kuat dari si tukang kayu untuk berhenti, maka si pengusaha mengabdikan keinginan si tukang kayu dengan syarat agar si tukang kayu mau membuat sebuah rumah terakhir untuknya.

Lokasi rumah yang akan dibangun berada di lahan yang sangat luas dan disampaikan bahwa untuk membuat rumah terakhir ini, ukuran, model, desain dan pilihan bahan materialnya diserahkan sepenuhnya kepada sang tukang kayu dengan budget dan waktu pengerjaan tak terbatas.

Sesuai kesepakatan, si tukang kayu menerima permintaan tersebut. Tak berapa lama si tukang kayu mulai menjalankan aktivitasnya. Karena si pengusaha menyerahkan sepenuhnya kepadanya, maka si tukang kayu tak ingin berlama-lama dalam membuat rumah tersebut karena ingin segera berhenti bekerja.

Desain rumah dibuat sederhana, pilihan material juga bukan berasal dari material yang berkualitas, pengerjaan interior rumah juga tidak detail sehingga dalam waktu singkat rumah tersebut sudah selesai dibangun. Kemudian si tukang kayu kembali ke pengusaha, untuk menyampaikan kunci rumah dan menginformasikan bahwa rumah telah selesai dibangun sesuai permintaan.

Si pengusaha mengucapkan terima kasih kepada si tukang kayu serta mengundang kehadiran si tukang kayu beserta istri untuk hadir esok harinya untuk menyerahkan pesangon dan kenang-kenangan darinya.

Esok harinya, datanglah si tukang kayu beserta istri ke tempat pengusaha. Si pengusaha kemudian menyerahkan uang

pesangon serta ucapan terima kasih kepada si tukang kayu dan menyerahkan sebuah kotak kepada istri si tukang kayu sebagai kenang-kenangan. Ketika sang istri membuka kotak tersebut, maka berbahagialah hati sang istri, karena di dalamnya terdapat sebuah kunci rumah. Namun tidak demikian dengan si tukang kayu, karena mengetahui bahwa kunci rumah tersebut adalah kunci rumah yang dia serahkan kemarin kepada si pengusaha.

Dalam hatinya muncul rasa penyesalan, "Kalaulah aku tahu bahwa rumah terakhir yang aku bangun itu akan dihadiahkan kepadaku, tentulah akan aku buat rumah yang indah, rumah yang besar, rumah yang kokoh". Sayangnya nasi telah menjadi bubur.

Dari kisah di atas, apakah hikmah yang dapat kita ambil? Bukankah banyak manusia kelak di akhirat yang juga menyesal dan berfikir seperti si tukang kayu di atas "Kalaulah aku tahu bahwa semua ibadah dan amal sholeh yang aku lakukan semasa hidup didunia akan menentukan keberadaanku di akhirat, tentulah aku akan bersungguh-sungguh, melakukan yang terbaik pada setiap ibadah dan amal sholeh".

Bedanya, cerita si tukang kayu di atas, dia tidak tahu bahwa rumah yang dibangunnya akan dihadiahkan kepadanya, namun kita telah di beritakan oleh Allah dalam Al Quran mengenai ganjaran amal sholeh kita kelak di akhirat.

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka adalah surga Firdaus menjadi tempat tinggal." (QS. Al-Kahfi Ayat 107)

"Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan." (QS.An-Nahl: 97)



# WAKAF JADI RINGAN RAIH JUTAAN KEBAIKAN



Berwakaf Sekarang Melalui  
Aplikasi Ruang Amal:



Beragam pilihan  
program wakaf

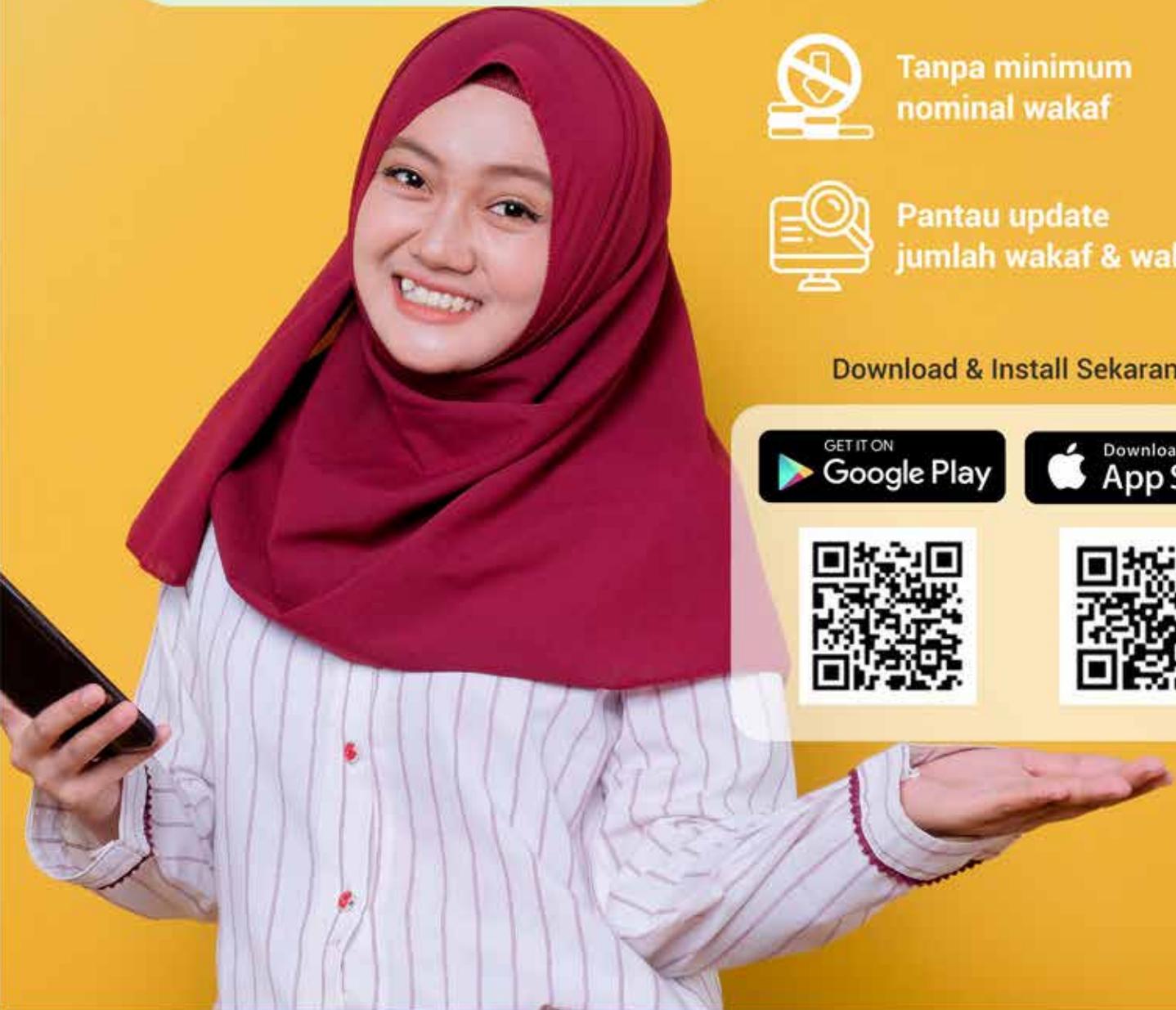


Tanpa minimum  
nominal wakaf



Pantau update  
jumlah wakaf & wakif

Download & Install Sekarang





# YBM PLN APP

## Alur Penggunaan Aplikasi

-  Registrasi Akun
-  Usulkan Bantuan
-  Menunggu Persetujuan
-  Proses Mencari Penyalur
-  Proses Penyaluran
-  Proses Pelaporan
-  Pengajuan Reimbursement
-  Pencairan Dana
-  Selesai

Download & Install Sekarang

Khusus untuk Muzakki YBM PLN

